

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian mengenai Peran Guru dalam menumbuhkan nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP Mu'allimin Wonodadi Blitar peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang direncanakan untuk mengungkap keanehan logis yang mencakup semua (sepenuhnya dan sesuai dengan keadaan yang ada) melalui pengumpulan informasi dari sumber langsung dengan instrumen eksplorasi itu sendiri.<sup>57</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif Kualitatif maka dalam penelitian ini data yang di peroleh hanya berupa kata-kata bukan angka kalau pun ada sifatnya hanya sebagai penunjang saja.

Eksplorasi yang tidak salah lagi direncanakan untuk menggambarkan apa yang terjadi atau keanehan yang terjadi dengan apa adanya. Dalam tinjauan ini, para analis tidak mengontrol atau memberikan obat-obatan khusus untuk objek eksplorasi. Penelitian adalah pekerjaan individu yang dilakukan dengan sengaja, terkontrol, dan berdasarkan hipotesis yang ada dan diperkuat oleh sumber yang ada. Sebagai aturan umum, penelitian dicirikan sebagai rangkaian pengumpulan dan penguraian informasi yang diselesaikan secara efisien dan konsisten untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.100

<sup>58</sup> Nana syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal.5

Sugiyono mendefinisikan bahwa dalam pendekatan eksplorasi subjektif, berbagai informasi tidak diarahkan oleh hipotesis tetapi diarahkan oleh kenyataan yang ditemukan selama penelitian lapangan langsung.<sup>59</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting untuk terjun kelapangan secara langsung, karena kehadiran peneliti adalah instrument yang utama dalam pengambilan setiap data dilapangan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan wawancara mendalam dengan sumber informan yang telah peneliti pilih, serta observasi, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh dalam melakukan penelitian dilapangan yang berarti peneliti berada di tempat kejadian, mengamati, melihat, dan mencatat akan tetapi peneliti tidak terlibat dalam kejadian yang diamati.

Dalam memimpin eksplorasi subjektif, para ilmuwan dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data. Sebagai mana yang dinyatakan oleh lexy kehadiran spesialis dalam eksplorasi subjektif sangat rumit. Hal ini sekaligus pelaksana, perencana, analisis, penafsir data, pengumpul informasi, dan pada akhirnya ia berubah menjadi jurnalis pada efek samping dari eksplorasinya. Arti instrumen disini sangat tepat sekali karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.<sup>60</sup> Maka

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.8

<sup>60</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian KUalitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),hal.168

peneliti akan datang dan terjun langsung di lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah di tentukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMP Muallimin Wonodadi Blitar, yang beralamatkan di Soekarno Hatta Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Letak sekolah ini berdekatan dengan lokasi pemukiman warga dan juga dekat dengan lokasi pasar yaitu pasar gambar. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada di naungan NU (Nahdlatul Ulama) yang mana juga ada pembelajaran madrasah diniyah (Madin) bagi siswa-siswinya.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Muallimin Wonodadi Blitar

1. Guru IPA yang menerapkan pembelajaran dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari
2. Satu-satu sekolah menengah pertama yang menerapkan sistem kebersihan kerja bakti di setiap jumat atau pun di akhir semester
3. Adanya kebiasaan mengaji Al-Qur'an di setiap pagi sebelum menjelang pelajaran
4. SMP yang menerapkan materi pembelajaran layaknya madrasah-madrasah yang mempelajari ilmu agama mulai dari ilmu hadist, ilmu fiqih, Sejarah kebudayaan Islam layaknya di madrasah.

SMP Muallimin Wonodari Blitar ini memiliki gedung kelas mencapai tiga lantai yang terdiri dari 12 ruangan yaitu 11 ruang kelas dan 1 ruang lab. Komputer, selain itu juga SMP Muallimin juga memiliki sebuah ruangan perpustakaan untuk menunjang minat baca para siswa-siswinya. Selain itu SMP Muallimin juga memiliki halaman yang cukup luas yang mana halaman itu juga sekaligus di gunakan untuk parkir kendaraan guru juga siswanya. bapak Andik Suprpto, S.Pd.I merupakan kepala sekolah dari SMP Muallimin

#### **D. Sumber Data**

Sumber informasi dalam ulasan adalah subjek dari mana informasi itu dapat diperoleh. Jika analisis melibatkan polling atau wawancara dalam mengumpulkan informasi, sumber informasi tersebut dikenal sebagai responden atau sumber (orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan spesialis, baik pertanyaan tertulis atau lisan). Sementara memanfaatkan persepsi, sumber informasi dapat berupa artikel, gerakan, atau siklus sesuatu. Jika ilmuwan menggunakan dokumentasi, laporan atau catatan adalah sumber informasi.<sup>61</sup> Kehadiran sumber informasi dalam penelitian ini berencana untuk mengetahui darimana data yang diperoleh dari seorang peneliti tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yakni Sumber informasi akan menjadi sumber dari mana informasi dapat diperoleh.<sup>62</sup> Sedangkan Menurut Loflan dan Loafland yang dikutip oleh Moleong, “Sumber informasi utama

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : alfabeta, 2015), hal. 403- 404

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.129

dalam pemeriksaan subjektif adalah kata-kata dan kegiatan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti laporan dan lain-lain.”<sup>63</sup>

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh para ahli sendiri untuk menjawab isu-isu yang muncul di lapangan. Berbagai macam informasi penting menggabungkan wawancara dan strategi persepsi. Menurut Nasution sumber informasi esensial adalah "informasi langsung didapat dari sumbernya".<sup>64</sup> maka dari itu sumber data primer dari penelitian ini adalah bentuk dari kata-kata yang terlibat dalam subjek penelitian yaitu salah satu guru SMP Muallimin.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder dapat diartikan informasi yang tidak langsung dikumpulkan oleh individu yang berkepentingan dengan informasi tersebut.<sup>65</sup> Informasi tambahan adalah informasi yang diperoleh dari tulisan yang berhubungan dengan titik eksplorasi. Informasi opsional dalam penelitian ini berasal dari studi literatur berupa buku-buku, karya tulis ilmiah, jurnal, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan. Untuk melakukan penelitian ini tentang motivasi belajar siswa diperlukan data primer dan data sekunder.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>63</sup>Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2006, hal. 96

<sup>64</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta Bumi Aksara,2001), hal. 143.

<sup>65</sup> *Ibid*, hal 143

Pengumpulan data adalah metodologi tertib standar untuk memperoleh informasi yang diharapkan.<sup>66</sup> Pada penelitian kualitatif Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan adalah persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Gerakan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi selesai melalui persepsi dan pertemuan untuk menyelidiki dan mengikuti sebanyak mungkin kebenaran dari kekhasan dalam tinjauan. Sedangkan instrument atau alat pemilah informasi adalah alat untuk mendapatkan informasi.

Usaha yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Obsevasi

Observasi merupakan metode yang terlibat dengan pengumpulan informasi dengan persepsi langsung oleh analis dan pencatatan metodis dari penemuan yang diteliti di sekolah.<sup>67</sup> Sutrisno Hadi dalam Sugiyono menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu interaksi yang rumit, siklus yang terbuat dari siklus biologis dan psikologi yang berbeda. Dua yang paling signifikan adalah siklus persepsi dan memori.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran dikelas. Mulai dari guru memberikan materi didalam kelas hingga kegiatan apa saja yang guru berikan kepada siswa ketika melakukan pembelajaran didalam kelas.

2. Wawancara

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

<sup>67</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 106

<sup>68</sup> Sutrisno, Hadi. (2003 : 106). *Metodologi Research*. Jilid 1, 2, UGM. Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. CV. Alfabeta, Bandung 2013. hal. 98

Wawancara adalah jenis korespondensi verbal antara analis dan responden untuk mendapatkan data tertentu. Analis bekerja sebagai instrumen untuk mengungkap data dari responden<sup>69</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dan wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer)<sup>70</sup>

Wawancara terorganisir yang diatur adalah jenis wawancara di mana penanya untuk situasi ini mengatur secara mendalam dan efisien dengan pertanyaan terarah menggunakan contoh spesifik dan menggunakan organisasi standar.<sup>71</sup> dalam penelitian ini peneliti mewawancarai narasumber tentang peran guru biologi. Perannya dalam melakukan beberapa metode pengajaran sekaligus apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru itu sendiri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari lapangan tempat penelitian, meliputi data-data yang relevan Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti peroleh berupa profil sekolahan, data guru dan siswa, dan foto lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penunjang dari data observasi dan wawancara. Dalam

---

<sup>69</sup>Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 100

<sup>70</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

<sup>71</sup>*Ibid*, hal.376

penelitian ini hal yang didokumentasi adalah kegiatan observasi yaitu kegiatan pembelajaran dikelas serta kegiatan wawancara dengan narasumber yaitu guru IPA dan juga beberapa siswa. mulai dari kegiatan siswa didalam kelas sekaligus kegiatan guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, juga dokumentasi wawancara dengan siswa juga guru tentang peran guru sekaligus faktor pendukung dan faktor penghambat.

## **F. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi secara metodelis yang diperoleh dari hasil pertemuan, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan klasifikasi yang menggambarkannya ke unit, memadukan, mengumpulkan ke dalam desain, memilih mana yang penting dan sederhana untuk mendapatkan kemahiran dengan tujuan sehingga mereka dapat dipahami orang lain.<sup>72</sup> Penyelidikan informasi dilakukan agar informasi yang telah terkumpul di lapangan dapat dikoordinasikan sehingga dapat menyampaikan sesuatu yang signifikan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi investigasi subjektif, dimana data diperiksa melalui pemahaman sesuai dengan target pemeriksaan yang tidak sepenuhnya ditetapkan, untuk situasi ini informasi tidak dipecah dengan angka.<sup>73</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hal.89

<sup>73</sup>Kurniadi Bayu Dardiaz, *Praktek Penelitian Kualitatif : Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta, 2011) hal.173



Penurunan informasi merupakan salah satu strategi pemeriksaan informasi subjektif. Pengurangan informasi adalah metode yang terlibat dengan memilih, memusatkan perhatian pada abstraksi, mengubah informasi mentah dan penyedeharnaan data diperoleh dari data lapangan dicatat.<sup>74</sup> Pengurangan informasi adalah jenis investigasi yang mengasah, mengatur, mengoordinasikan, membuang hal-hal yang tidak berguna dan menyatukan informasi sehingga ujung-ujung terakhir dapat ditarik. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Jadi gerakan ini dimulai sejak peneliti review, mengumpulkan informasi, kemudian menyimpulkan, mengikuti topik, dan membuat pertemuan. ketegori-kategori.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu metode penyelidikan informasi subjektif. adalah ketika beberapa data dikumpulkan, kemudian memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan. Jenis penyajian informasi subjektif adalah sebagai teks akun (sebagai catatan lapangan), kisi-kisi, bagan, organisasi dan informasi diagram. Kata-kata tersebut disusun berhubungan dengan titik fokus penelitian sehingga pengenalan informasi adalah sebagai suatu kumpulan data yang sengaja disusun yang memberikan suatu akhir. penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data berasal dari

---

<sup>74</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF,2006) hal.175

catatan lapangan, observasi maupun wawancara yang diperoleh saat berada di lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang diperoleh di lapangan adalah data fakta yang masih mentah yang artinya data tersebut masih perlu diolah atau di analisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat di pertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh, selanjutnya peneliti harus menguji data dengan melakukan keabsahan data<sup>75</sup>

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data, Pada dasarnya, uji legitimasi informasi dalam ulasan adalah sebagaimana adanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam eksplorasi subjektif yang dicoba adalah informasi. Penemuan atau informasi dapat dinyatakan sah jika tidak ada perbedaan antara apa yang dicatat oleh analis dan apa yang sebenarnya menimpa item yang diteliti.<sup>76</sup>

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari empat kriteria yaitu uji *transferability* (keteralihan), uji kredibilitas data, uji *confirmability* (kepastian) dan uji *dependability* (kebergantungan). Berikut ini peneliti akan memberikan penjabaran mengenai pengecekan keabsahan data antara lain<sup>77</sup>

### **A. *Credibility* (Validitas Internal)**

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

---

<sup>75</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.214

<sup>76</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 93

<sup>77</sup>Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.18-22

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga membutuhkan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maka dengan hal ini penulis akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna untuk mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data. Meskipun data yang telah peneliti temukan telah cukup dan surat resmi dari kepala sekolah telah dikeluarkan namun selama sekripsi ini belum diujikan kepada penguji maka penulis masih bisa memperoleh izin hadir di sekolah tersebut untuk mengecek data dan mengkonfirmasi kepada sumbernya, bila penulis masih memiliki kekurangan data.

## 2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bertujuan untuk menemukan suatu ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Sebagai seorang peneliti kita harus selalu tekun dalam membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian ataupun dokumen-dokumen. Dengan membaca maka akan menambah wawasan, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa benar ataupun tidaknya penelitian yang kita temukan.

## 3. Triagulasi

Triagulasi dapat ini diartikan sebagai benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan cara ini sangat baik dapat diisolasi menjadi trigulasi sumber, trigulasi metode, dan waktu.

- a. Triagulasi sumber merupakan cara untuk menguji dengan cara mengecek data secara langsung melalui beberapa sumber.
- b. Triagulasi teknik merupakan cara untuk sebenarnya mencari informasi dengan sumber yang sama namun dengan berbagai prosedur.
- c. Triagulasi waktu merupakan waktu dalam rangka pengujian data yang dapat dilakukan dengan benar-benar melihat wawancara, persepsi, dan dokumentasi

#### B. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Penelitian ini dilakukan dengan cara kontek tertentu didublikasi ataupun ditransfer pada konteks lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil dari penelitian ini, maka peneliti membuat laporan harus memberikan urutan yang sangat rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasi hasil penelitian tersebut.

#### C. *Confirmability* (Obyektifitas)

Merupakan kriteria untuk meniali hasil dari sebuah penelitian dengan jalan penelusuran di lapangan dan koherensinya dalam interpretasi sebagai proses untuk mencapai kondisi objektif.

#### D. *Dependability* (keterandalan)

Merupakan kriteria apakah proses tersebut bermutu ataupun tidak. Caranya dengan menetapkan bahwa peneliti bertanggung jawab. Penelitian ini guna untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian agar tersusun dengan terarah maka akan disusun tahap-tahap penelitian, diantaranya:

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, spesialis membuat proposisi pemeriksaan terlebih dahulu, setelah proposal di setujui oleh dosen. Dilanjutkan dengan mengurus surat perizinan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan surat untuk di tunjukkan kepada pihak sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data dari apa yang diteliti, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap ini lah peneliti Menyusun data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Peneliti menganalisis juga menyimpulkan dalam bentuk skripsi. yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan tarbiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.